

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Gambaran Pengaruh Suhu Ruang dan Lama Penyimpanan Asam Askorbat pada Bahan Baku dan Sediaan Tablet dengan titrasi iodimetri dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pemeriksaan organoleptis menunjukkan adanya perubahan pada sampel yaitu perubahan warna sampel baku pada minggu ke-3 (putih agak kekuningan) dan minggu ke-4 menjadi agak kecoklatan, serta perubahan warna sampel tablet dari warna kuning menjadi warna kuning dengan bintik putih pada minggu ke-4.
2. Kadar asam askorbat pada bahan baku berada pada range 95,34% - 108,70%. Kadar asam askorbat pada bahan baku (minggu ke-0 sampai minggu ke-4) tidak memenuhi persyaratan kadar, sedangkan kadar asam askorbat pada sediaan tablet berada pada range 91,05% - 99,52%. Kadar asam askorbat pada minggu ke-0 sampai minggu ke-4 memenuhi persyaratan, sehingga kadar asam askorbat pada sediaan tablet 100% memenuhi persyaratan kadar menurut Farmakope Indonesia IV.
3. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai korelasi/hubungan (R_{xy}) pada baku sebesar 0,987 dan tablet sebesar 0,955, nilai R_{xy} mendekati angka 1 (satu), artinya terdapat korelasi/hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi antara lama penyimpanan dan penurunan kadar asam askorbat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pemeriksaan kadar asam askorbat, maka peneliti bermaksud memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Suhu ruang dan lama penyimpanan dapat memengaruhi kadar asam askorbat, untuk itu masyarakat diperlukan untuk menyimpan obat dengan baik dan benar. Tujuannya agar kadar yang ada pada obat khususnya asam askorbat dalam bentuk tablet yang sering digunakan dapat memenuhi syarat kadar sehingga dapat mencapai efek terapi yang diinginkan.

2. Bagi Institusi

Kepada institusi terkait agar dapat mengevaluasi terkait penyimpanan baku asam askorbat agar kadar asam askorbat tidak mudah rusak dan teroksidasi sehingga kadar asam askorbat tidak mengalami penurunan.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pemeriksaan kadar asam askorbat agar dapat menggunakan metode yang berbeda seperti Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) dan Spektrofotometri. Disarankan juga untuk melakukan penyimpanan dengan waktu tiap 2 minggu selama 2 bulan agar penurunan kadar terlihat lebih jelas. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel tablet lainnya seperti tablet *effervescent*, tablet kempa dan tablet hisap, kemudian membandingkan kadar dari masing-masing tablet tersebut.